

**Penyuluhan Kesehatan Dan Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Pada Masyarakat  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Mudiak Batang Kapas**

**Endang Suriani<sup>1</sup>, Nova Mustika<sup>2</sup>, Rinda Lestari<sup>3</sup>, Rafnelly Rafki<sup>4</sup>, Dian Delta<sup>5</sup>**  
STIKES Perintis Padang  
Email: endangprabu0510@gmail.com

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh prodi D III Teknologi Laboratorium Medik STIKes Perintis Padang yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2019 bertempat di Koto Mudik Batang Kapas ini telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi masyarakat mendapat sambutan yang sangat baik dan antusiasme yang sangat tinggi. Penyuluhan kesehatan tentang cara hidup bersih, sehat dan demontrasi cara cuci tangan yang baik dan benar, cara batuk yang benar serta pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan Hb, malaria dan Tb. Diharapkan dengan adanya penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan laboratorium kesehatan ini masyarakat lebih menyadari prilaku hidup bersih dan melakukan pemeriksaan rutin di laboratorium puskesmas. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini meningkatkannya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dengan dilaksanakannya PHBS lingkungan dan penyuluhan kesehatan, serta masyarakat dapat melakukan pencegahan secara dini terhadap penyakit Malaria, TBC dan juga anemia. Selain itu juga dapat meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat di wilayah Batang Kapas. Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan, terdapat 36 orang masyarakat yang hadir diantaranya sebanyak 52 % menderita Tuberkulosis dan Anemia sebanyak hampir 100% dan malaria sebanyak 0 %. Hal ini disebabkan karena masyarakat belum mengetahui prilaku hidup bersih, cara batuk yang benar, penularan Tb dan cara pencegahannya. Untuk itu diharapkan kepada masyarakat rutin melakukan pemeriksaan kesehatan di puskesmas secara berkala dan melakukan terapi pengobatan bagi yang positif terkena TB.

Kata kunci: Tuberkulosis, Anemia, Hb

**ABSTRACT**

*This Community Service was done by D III of medical laboratorium Medic STIKes Perintis that was done in Mei 4 until 2019 the place in koto mudiak batang Kapas has given very meaningful contribution to society kenagarian Guguak vii kotoget good welcome and very high enthusiasm. Health education about how to live clean and health and demonstration of good and correct hand washing, and examine on of health in the form of examination of Tb, Hb, and malariae. Hopeless with this health education and examination of healthy laboratorium societies are more aware of healthy living behaviors and conduct routine checks in health laboratories at the puskesmas. The benefits of this community service activity can increase public knowledge about health by implementing environmental PHBS and health education and the community can make early prevention of malaria, TB and anemia. In addition, it can also improve the level of public health in the Batang Kapas region. The result research that of 36 people present, as many as 52% have Tuberkulosis, and anemia as many as about 100%. It is expected that the society will diligent to their examine of health in near of puskesmas laboratory.*

*Keywords:* Tuberculosis, Hb, Malariae

## PENDAHULUAN

Tuberculosis (TB) merupakan penyakit infeksi bakteri menahun yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis, suatu basil tahan asam yang ditularkan melalui udara (Asih,2004).

Penyakit ini ditandai dengan pembentukan granuloma pada jaringan yang terinfeksi. Komplikasi. Penyakit TB paru bila tidak ditangani dengan benar akan menimbulkan komplikasi seperti: pleuritis, efusi pleura, empiema, laryngitis dan TB usus.

Penderita tuberculosis di kawasan Asia terus bertambah. Sejauh ini, Asia termasuk kawasan dengan penyebaran tuberculosis (TB) tertinggi di dunia. Setiap 30 detik, ada satu pasien di Asia meninggal dunia akibat penyakit ini. Sebelas dari 22 negara dengan angka kasus TB tertinggi berada di Asia, di antaranya Banglades, China, India, Indonesia, dan Pakistan. Empat dari lima penderita TB di Asia termasuk kelompok usia produktif (Kompas, 2007). Di Indonesia, angka kematian akibat TB mencapai 140.000 orang per tahun atau 8 persen dari korban meninggal di seluruh dunia. Setiap tahun, terdapat lebih dari 500.000 kasus baru TB, dan 75 persen penderita termasuk kelompok usia produktif. Jumlah penderita TB di Indonesia merupakan ketiga terbesar di dunia setelah India dan China.

Kehamilan dan tuberculosis merupakan dua stressor yang berbeda pada ibu hamil. Stressor tersebut secara simultan mempengaruhi keadaan fisik dan mental ibu hamil. Efek TB pada kehamilan tergantung pada beberapa faktor antara lain tipe, letak dan keparahan penyakit, usia kehamilan saat menerima pengobatan antituberculosis, status nutrisi ibu hamil, ada tidaknya penyakit penyerta, status imunitas, dan kemudahan mendapatkan fasilitas diagnosa dan pengobatan TB. Selain itu, risiko juga meningkat pada janin, seperti abortus, terhambatnya pertumbuhan janin, kelahiran prematur dan terjadinya penularan TB dari ibu ke janin

melalui aspirasi cairan amnion (disebut TB kongenital).

Mengingat akan bahaya TB paru dan pentingnya memberikan pelayanan pada ibu untuk mempersiapkan kehamilan, terutama untuk mendeteksi dini, memberikan terapi yang tepat serta pencegahan dan penanganan TB pada masa prakonsepsi, maka dilakukan pengabdian masyarakat yang berjudul "Penyuluhan Kesehatan Dan Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Mudiak Batang Kapas

## METODE KEGIATAN

## PELAKSANAAN

Kegiatan pengabmas diawali dengan memberikan penyuluhan tentang Penyakit Tuberculosis pada masyarakat yang berobat di Puskesmas Koto Mudik Batang Kapas. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan TB, Hb, Malaria.

Diagnosis TB paru pada orang dewasa dapat ditegakkan dengan ditemukannya BTA pada pemeriksaan dahak secara mikroskopis. Hasil pemeriksaan dinyatakan positif apabila sedikitnya dua dari tiga SPS BTA hasilnya positif. Bila hanya 1 spesimen yang positif perlu diadakan pemeriksaan lebih lanjut yaitu foto rontgen dada atau pemeriksaan spesimen SPS diulang. Kalau hasil rontgen mendukung TB, maka penderita didiagnosis sebagai penderita TB BTA positif. Kalau hasil rontgen tidak mendukung TB, maka pemeriksaan lain, misalnya biakan.

Apabila fasilitas memungkinkan, maka dapat dilakukan pemeriksaan lain, misalnya biakan. Bila tiga spesimen dahak negatif, diberikan antibiotik spektrum luas (misalnya kotrimoksasol atau Amoksisilin) selama 1 - 2 minggu. Bila tidak ada perubahan, namun gejala klinis tetap mencurigakan TB, ulangi pemeriksaan dahak SPS : Kalau hasil SPS positif, didiagnosis sebagai penderita TB BTA positif. Kalau hasil SPS tetap negatif, lakukan pemeriksaan foto rontgen dada, untuk mendukung diagnosis TB.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 36 orang masyarakat, setelah diberikan materi dan dilakukan diskusi tanya jawab dengan masyarakat, selanjutnya dilakukan pemeriksaan Malaria, TB dan pemeriksaan Hb.

**Tabel 1. Data Hasil pemeriksaan Malaria**

No	Nama	Umur	Hasil
1	H	29	(-)
2	I	34	(-)
3	NA	27	(-)
4	C	15	(-)
5	R	26	(-)

**Tabel 2. Data hasil pemeriksaan TB**

No	Nama	Umur	Hasil
1	DN	6	(+1)
2	D	74	(+1)
3	M	30	(+3)
4	R	67	(+1)
5	A	45	(+1)
6	SE	44	(-)
7	AP	73	(+3)
8	A	49	(+2)
9	N	77	(+3)
10	N	30	(+1)
11	A	64	(+1)
12	A	64	(+1)
13	I	36	(+1)
14	J	60	(-)
15	Y	50	(-)
16	N	34	(-)
17	N	65	(-)
18	A	60	(-)
19	Jk	60	(-)
20	A	66	(-)
21	HB	66	(-)
22	A	65	(-)
23	M.S	26	(-)

**Tabel 3. Data pemeriksaan Hb**

No	Nama	Umur	Hasil
1	I	29	9,2
2	N	25	8,0
3	Rg	27	8,0
4	Y	30	9,0
5	R	40	9,0
6	V	24	8,0
7	HI	32	8,2
8	Y	34	9,4

Dari Hasil pemeriksaan didapatkan bahwa sebanyak 52 % menderita Tuberkulosis dan Anemia sebanyak hampir 100% dan malaria sebanyak 0 %. Hal ini disebabkan karena masyarakat belum mengetahui perilaku hidup bersih, cara batuk yang benar, penularan Tb dan cara pencegahannya. Untuk itu diharapkan kepada masyarakat rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan melakukan terapi pengobatan bagi yang positif terkena TB. Dan untuk anemia agar mengkonsumsi tablet vitamin A dan Fe dan mengkonsumsi makanan bergizi dan buah - buahan.

## KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari tentang penyakit TB, Penularan dan cara pencegahannya sehingga masih banyak masyarakat yang terkena penyakit Tb dan anemia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, Kepala Puskesmas Batang Kapas, dan Perangkat kecamatan koto mudiak Batang Kapas, LPPM STIKes Perintis yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi sehingga terlaksananya kegiatan Pengabdian ini, dan juga kepada teman – teman dosen Prodi D III Teknologi Laboratorium Medik serta mahasiswa atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan lancar.

**REFERENSI**

Buku pedoman Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dan Praktek Kerja Lapangan 2018, LPPM STIKes Perintis

Bambang Sukana et al. 2003. Pengaruh penyuluhan terhadap Pengetahuan

Penderita TB Di Kabupaten Tangerang

Suryaatmadja, Marzuki, 2003, Pendidikan berkesinambungan Patologi Klinik, Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta